

STRES KERJA PADA AUDITOR DITINJAU DARI EFIKASI DIRI DAN PERBEDAAN ASAL INSTANSI

¹Suha Syaila, ²Sri Hartati

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Profesi auditor merupakan salah satu profesi yang berpotensi memiliki *stressor* kerja yang tinggi. Ketika kondisi pekerjaan sudah ditentukan dan tidak dapat diubah, maka individu yang perlu untuk meningkatkan kapasitas dirinya agar terhindari dari stres kerja yang memiliki konsekuensi negatif. Efikasi diri merupakan keyakinan individu mengenai kemampuan yang ia miliki untuk mencapai tujuan, melaksanakan tugas, dan atau mengatasi hambatan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris peran efikasi diri dan instansi asal terhadap stres kerja pada auditor yang bekerja di bidang keuangan baik pada instansi pemerintahan maupun nonpemerintahan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa survei pada 171 auditor. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa efikasi diri dan asal instansi memberikan sumbangan efektif sebesar 46,1% ($R^2 = 0,461$) terhadap stres kerja pada auditor. Selain itu, auditor non pemerintahan memiliki stres kerja yang lebih tinggi daripada auditor pemerintahan. Penelitian ini menunjukkan pentingnya faktor efikasi diri sebagai pertimbangan untuk mereduksi stres kerja pada auditor yang berpotensi mengalami stress kerja yang tinggi terutama pada auditor non pemerintahan.

Kata kunci: stres kerja, efikasi diri, auditor

WORK STRESS AMONG AUDITOR BASED ON SELF-EFFICACY AND INSTITUTIONAL DIFFERENCES

¹Suha Syaila, ²Sri Hartati

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

The auditor is a profession that has the potential to have high work stressor. When working conditions are determined and cannot be changed, it is the individual who needs to increase his capacity to avoid work stress that has negative consequences. Self-efficacy is the belief of individuals in his or her capacity to execute behaviors necessary to produce specific performance attainments. This study aims to empirically examine the role of self-efficacy and the institutional differences against work stress on auditors working in finance both in government and non-government institutions. This research uses a quantitative method in the form of a survey of 171 auditors. The results of multiple linear regression analysis showed that self-efficacy and the institutional differences made an effective contribution of 46.1% ($R^2 = 0.461$) to work stress on the auditor. In addition, non-governmental auditors have higher work stress than government auditors. This study shows the importance of self-efficacy factors as a consideration to reduce work stress on auditors who have the potential to experience high work stress, especially on non-government auditors.

Keywords: *work stress, self-efficacy, auditor*